

Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta Di Kabupaten Batu Bara Oleh Ka-LPK Sumut

Elisabet Tambunan¹, Mery Lani Purba²

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia
Jl. Kapten Muslim, No.79, Kec. Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20222
e-mail: ^{1*}elisabet.tambunan19@gmail.com

Abstract

In the era of globalization and digitalization, people are required to have skills and ability to adapt quickly to the development of the digital world. The Job Training Institute is the institution that most assists the government in dealing with labor issues, those who have not worked become able to work, those who are not yet competent become more competent in their field. The Private Job Training Institute is a private institution that organizes job training for the general public, and is required to have a permit issued by the Head of Regency/City Service according to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. Number 17 of 2016, but with the issuance of Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021, Concerning Standards for Business Activities and/or Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Labor Sector. Private LPK is an institution that will accommodate the needs of the community in developing special skills so that they can compete in the era of industrial globalization and digitalization. Through this coaching activity it is hoped that all Private Job Training Institutions will have the same views and readiness in providing training to participants in accordance with the developments and competencies of current and future job market needs.

Keywords: Development and The Private Job Training Institutions

Abstrak

Di era globalisasi dan digitalisasi, masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perkembangan dunia digital. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) merupakan lembaga yang paling membantu tugas pemerintah dalam menangani masalah tenaga kerja, yang belum bekerja menjadi bisa bekerja, yang belum kompeten menjadi lebih kompeten dibidangnya. LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta) adalah Lembaga Swasta yang menyelenggarakan pelatihan kerja bagi masyarakat umum, dan wajib memiliki izin yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/ Kota menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI. Nomor 17 Tahun 2016, tetapi dengan terbitnya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2021, Tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha Dan/Atau Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Ketenagakerjaan. LPK Swasta menjadi lembaga yang akan mewadahi kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan keahlian khusus agar dapat bersaing di era globalisasi dan digitalisasi

industri. Melalui kegiatan pembinaan ini diharapkan semua LPKS memiliki kesamaan pandangan dan kesiapan dalam memberikan pelatihan kepada peserta sesuai dengan perkembangan dan kompetensi kebutuhan pasar kerja saat ini dan yang akan datang.

Kata Kunci : Pembinaan dan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

PENDAHULUAN

Pembinaan bertujuan untuk mengarahkan visi, menciptakan suatu dorongan motivasi, sehingga dapat memberdayakan orang yang sedang dilatih seperti karyawan dengan membangun hubungan yang lebih kuat terhadap tujuan hidup atau sasaran keberhasilannya. Oleh karena itu kegiatan pembinaan sangatlah diperlukan dalam setiap Lembaga Pelatihan Kerja. Melalui pembinaan kita dapat mengenali karakter dari setiap peserta sehingga dapat dilihat bahwa setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan kelak menjadi bibit unggul di masa yang akan datang.

Di era globalisasi dan digitalisasi, ketertinggalan terjadi ketika seorang tenaga kerja tidak lagi memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang sangat cepat di dunia industri. Ketertinggalan bisa terjadi sebagai hasil kegagalan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, prosedur, serta perubahan-perubahan lainnya. Semakin cepat perubahan terjadi maka semakin besar kemungkinan terjadi ketertinggalan tenaga kerja.

Hal inilah yang terjadi di Indonesia, dimana sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih tertinggal dari negara lainnya. Banyak faktor dan aspek yang menyebabkan hal tersebut terjadi sehingga diperlukan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusinya adalah mengoptimalkan pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) guna menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia industri di era globalisasi dan digitalisasi.

Pembinaan merupakan seni dan praktek inspirasi, energi, dan memfasilitasi kinerja, pembelajaran dan pengembangan tenaga kerja atau karyawan. Tentunya pembinaan ini sangatlah bermanfaat yaitu membuka potensi organisasi dan diri tenaga kerja untuk mengidentifikasi dan menentukan tujuan khusus dari tenaga kerja. Selain itu, pembinaan juga membantu individu mengatasi masalah-masalah yang kompleks atau signifikan dalam mencapai tujuan dan melakukannya dengan cara memperhatikan tiap individual.

Dalam dunia pekerjaan, khususnya untuk pengembangan tenaga kerja diperlukan juga seni di dalamnya sekalipun memang tidak terlepas dari ilmu pengetahuan di dalam pelatihan.

Namun, pembinaan lebih cenderung kepada seni dalam suatu pelatihan, sementara perhatian pada teknik hanya sedikit. Pembina sepenuhnya terlibat dengan proses pembinaan yang menimbulkan kecerdasan, intuisi dan imajinasi yang dapat menciptakan tenaga kerja menjadi luar biasa.

Dari seni berkembang menjadi inspirasi yang membantu tenaga kerja untuk mengembangkan potensi sesungguhnya melalui peningkatan kesadaran, inspirasi ide-ide baru dan mendorong kreatifitas sehingga dari inspitrasi dapat menimbulkan energi bagi tenaga kerja melalui komunikasi yang efektif, meminta saran, dan membangun sikap 'bisa'.

Pembinaan memungkinkan tenaga kerja untuk memiliki wawasan atau ide kreatif dan berpikir sesuatu untuk dirinya sendiri. Pembinaan juga embentuk suatu motivasi kesadaran dalam diri sendiri untuk melakukan pekerjaannya yaitu untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang lebih besar dalam diri tenaga kerja sehingga proses pembelajaran kemudian mengacu pada wawasan yang lebih luas, bagaimana mendekati tugas atau menguasai teknologi baru, mencari langsung di luar tujuan, kinerja masa depan organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berupa pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta, program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Batu Bara. Dilaksanakan selama 1 hari

yaitu pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) ada di Kabupaten Batu Bara. Langkah-langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat tim PKM dan penentuan kepanitian bermitra dengan Komite Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Provinsi Sumatera Utara.
2. Berkoordinasi dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batu Bara.
3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta di Kabupaten Batu Bara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari/ Tanggal	Materi	Waktu (WIB)
Kamis 20 Oktober 2022	Registrasi Ulang	08.00 – 09.00
	Kata Sambutan dan Pembukaan	09.00 – 09.30
	Perkenalan Narasumber	09.30 -10.00
	<i>Coffee break</i>	10.00 – 10.15
	Pemaparan materi narasumber I	10.15 – 11.15
	Tanya Jawab	11.15 – 12.00
	ISHOA	12.00 – 14.00
	Pemaparan materi narasumber II	14.00 – 15.00
	Tanya Jawab	15.00 – 15.45
	Penutupan dan Review	15.45 - selesai

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para peserta begitu antusias dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta ini terselenggara berkat kerjasama antara tim pengmas dengan KA-LPK SUMUT dan Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batu Bara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengotimalan pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) sangat diperlukan guna menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia industri di era globalisasi dan digitalisasi. Melalui kegiatan pembinaan ini diharapkan semua LPKS memiliki kesamaan pandangan dan kesiapan dalam memberikan pelatihan kepada peserta sesuai dengan perkembangan dan kompetensi kebutuhan pasar kerja saat ini dan yang akan datang

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Komite Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Provinsi Sumatera Utara dan Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batu Bara yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai

salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi. Juga atas dukungan dari Pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

1. Adamy Marbawi, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian*, Ljokseumawe: Unimal Press
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo, 2018, *Pembinaan Lembaga Pelatihan Swasta di Kulon Progo*, <https://nakertrans.kulonprogokab.go.id> diakses pada tanggal 1 Oktober 2022
3. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Wonogiri, 2022, *Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta*, <https://disnakerwonogiri.id> diakses pada tanggal 1 Oktober 2022
4. Dinperinaker Kota Pekalongan, 2021, *Pelaksanaan Pelatihan Ketrampilan Dalam Rangka Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta Tahun 2021*, <https://dinperinaker.pekalongankot.go.id> diakses pada tanggal 1 Oktober 2022
5. Disnakertrans Kabupaten Bantul, 2022, *Pembinaan Pelatihan di LPK Swasta*, <https://disnakertrans.bantulkab.go.id> diakses pada tanggal 2 Oktober 2022
6. DPMPK Bangka Tengah, 2021, *Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja*

Swasta, Bursa Kerja Khusus dan Balai Latihan Kerja Komunitas, <https://dpmptk.bangkatengahkab.go.id> diakses pada tanggal 2 Oktober 2022

7. Effendi Mukhlison, Sulistryorini, 2021, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol.2 No.1 pp 39-51 doi: <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40> diakses pada tanggal 1 Oktober 2022
8. Kusumawati, D, *Pembinaan Pelatihan Sebagai Strategi Membentuk Tenaga Kerja Terampil*, <https://media.neliti.com/media/publications/218149-pembinaan-pelatihan-sebagai-strategi-mem.pdf> diakses pada tanggal 1 Oktober 2022
9. Mondy R. Wayne, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1 Edisi 10*, Jakarta: Erlangga

DOKUMENTASI

Gambar 1. Kegiatan Diskusi dan Tanya jawab

